

ABSTRAK

Mia (1810110122), Manajemen Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di MTs Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Untuk mengetahui manajemen pembelajaran tahfidz qur'an di MTS Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus. 2) Untuk mengetahui problematika pembelajaran tahfidz qur'an. 3) Untuk mengetahui hasil pembelajaran tahfidz qur'an di MTS Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator tahfidz qur'an, guru tahfidz qur'an dan siswa Mts Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan yang dilakukan adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Kemudian dalam analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen pembelajaran tahfidz qur'an di MTS Tahfidh Tasywiq Al-Qur'an Kudus, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran terdiri dari menyusun perangkat perencanaan, proses penentuan tujuan, penentuan materi, alokasi waktu pembelajaran, dan menentukan sistem penilaian pembelajaran. Proses pengorganisasian pembelajaran terdiri dari pengelolaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran. Selanjutnya proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kegiatan pendahuluan dengan diawali salam, berdoa bersama serta memotivasi siswa, kegiatan inti tadarus bersama dan setoran hafalan, kegiatan penutup biasa ditutup dengan doa. Selain itu materi pembelajaran, menggunakan metode tilawat dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual, Media yang digunakan berupa mushaf al-Qur'an, buku panduan tajwid, dan murrotal al-Qur'an dan yang terakhir ialah evaluasi. Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran tahfidzul qur'an dilaksanakan evaluasi harian dan evaluasi semesteran. 2) Problematikanya yaitu kemampuan menghafal yang berbeda-beda, yang kedua yaitu kurangnya dukungan dan motivasi sehingga mudah jenuh yang dihadapi peserta didik, tidak bisa membagi waktu antara menghafal dengan kegiatan organisasi. 3) Hasil pembelajaran tahfidz qur'an dilihat dari siswa-siswi sudah cukup mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan sudah berkembang dengan baik dari yang awal masuk belum bisa membaca sesuai tajwid dan tartil sedikit demi sedikit bisa dengan mengikuti tahapan-tahapan proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an anak didik akan berkembang.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Tahfidz Qur'an